

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan salah satu bagian dari sistem pelayanan kesehatan yang secara garis besar memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti pelayanan kesehatan yang mencakup pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, rehabilitasi medis, pelayanan perawatan, dan pendidikan pelatihan medis. Upaya untuk mewujudkan pelayanan kesehatan tersebut telah banyak dilakukan, baik itu untuk upaya kesehatan masyarakat maupun perorangan yang memiliki tujuan supaya masyarakat memperoleh kemudahan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhannya.

Tidak hanya tentang pelayanan kesehatan dan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berwawasan luas, tetap ada juga faktor lain yang sangat penting yaitu pengadaan Barang Non Rutin. Pengadaan Barang Non Rutin mempunyai peran inti dalam sebuah instansi rumah sakit. Pada saat melakukan proses pengadaan barang sebaiknya setiap instansi rumah sakit mengacu pada prosedur (SOP) pengadaan barang yang telah ditetapkan. Setiap rangkaian pekerjaan harus didukung oleh prosedur kerja yang baik supaya tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pada suatu perusahaan atau instansi biasanya bagian yang menangani prosedur pengadaan barang disebut dengan Logistik. logistik berfungsi untuk

menyediakan barang yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional suatu instansi atau perusahaan dalam jumlah, kualitas, waktu yang tetap sesuai dengan kebutuhan, dan harga yang paling rendah. Kegiatan logistik meliputi kegiatan pengadaan barang, pengangkutan barang, dan kemudian menyimpan barang yang baru datang maupun untuk kebutuhan. Seluruh dari rangkaian kegiatan logistik tersebut saling berkaitan antar satu dengan yang lainnya, jadi demi kelancaran seluruh rangkaian kegiatan logistik dibutuhkan kesatuan seluruh unit kerja yang bersangkutan.

Di rumah sakit logistik rutin dan non rutin merupakan kebutuhan yang sangat inti dan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien dan perlengkapan penunjang lainnya, seperti pelayanan administrasi dan operasional baik untuk pasien maupun karyawan rumah sakit untuk menjalankan aktivitasnya. Logistik medis dan Non Rutin pada rumah sakit saling berkaitan antar satu dengan yang lainnya.

Menurut Fahmi, (2012) dalam proses pengadaan barang, manajemen persediaan memiliki peran yang sangat penting pada rumah sakit, dikarenakan jika suatu persediaan barang rutin dan non rutin tersebut mengalami kekurangan barang maupun kelebihan barang maka akan mengganggu kegiatan aktivitas pada rumah sakit.

Semen Padang Hospital (SPH) merupakan Rumah Sakit Swasta dibawah naungan PT.Semen Padang yang saat ini telah mrnjadi Badan Layanan Umum (BLU). Semen Padang Hospital (SPH) memiliki tujuan Menjadi Rumah Sakit Umum Pilihan Utama Yang Menghadirkan Layanan Prima di Sumatera tahun

2030. SPH selalu memberikan layanan dan kualitas terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

Salah satu masalah pokok dalam proses pengadaan barang adalah keterlambatan. Keterlambatan persediaan merupakan masalah, hambatan, dan resiko yang harus dihindarkan. Jika terjadi keterlambatan akibat dari kelalaian penyedia barang, maka akan mengganggu proses jalannya pengadaan barang rutin dan non rutin.

Untuk meminimalisir masalah pokok tersebut, peningkatan kualitas pengadaan juga menjadi salah satu cara mengatasi permasalahan yang terjadi. Demi kelancaran dalam aktifitas sehari-hari yang berada di Semen Padang Hospital (SPH) maka diperlukan pengadaan sampai kepada persediaan barang rutin non rutin secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pengadaan Barang Non Rutin di Semen Padang Hospital (SPH)”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Prosedur Pengadaan Barang Non Rutin di Semen Padang Hospital (SPH) ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pada Proses Pengadaan Barang Non Rutin di Semen Padang Hospital (SPH) ?
3. Bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi pada Proses Pengadaan Barang Non Rutin di Semen Padang Hospital (SPH) ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pengadaan Barang Non Rutin di Semen Padang Hospital (SPH).
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pada Proses Pengadaan Barang Non Rutin di Semen Padang Hospital (SPH).
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi pada Proses Pengadaan Barang Non Rutin di Semen Padang Hospital (SPH).

1.4. Metode Penelitian

Dalam pembahasan ini, penulis mengumpulkan bahan-bahan atau data-data sebagai sumber pendukung untuk memudahkan pembuatan laporan ini agar terpenuhinya informasi yang memuaskan, dalam hal ini penulis melakukan observasi atau magang langsung pada Semen Padang Hospital (SPH) pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022 selama 40 hari kerja, yang beralamat di Jl. By Pass KM. 7, Pisang, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat.

Metode yang dilakukan yaitu :

1. Studi Keperpustakaan

Yaitu dengan mencari, mengumpulkan, dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

2. Studi Lapangan

a. Data Primer

Data yang didapat dari wawancara dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan.

b. Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

3. Pencarian Melalui Internet

Melakukan pencarian data melalui internet melalui website yang berkaitan dengan judul atau permasalahan yang diangkat oleh penulis yang bertujuan untuk menambah dan melengkapi data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan tugas akhir ini dikelompokkan menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang tinjauan teoritis yang memuat teori-teori yang didapatkan semasa kuliah dan buku-buku pedoman lainnya yang relevan dengan judul yang diangkat penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini membahas tentang gambaran umum dari lembaga kegiatan magang yaitu pada Semen Padang Hospital (SPH) yang berisikan tentang sejarah rumah sakit, struktur organisasi, serta visi dan misi rumah sakit.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisikan mengenai Prosedur Pengadaan Barang Non Rutin di Semen Padang Hospital (SPH).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan dan observasi dalam pelaksanaan magang yang terkait dengan Prosedur Pengadaan Barang Non Rutin di Semen Padang Hospital (SPH).

